

Peningkatan kualitas pengajaran di era digital melalui pelatihan pengembangan video pembelajaran interaktif

Desepta Isna Ulumi*¹, Herry Sujaini¹, Anggi Perwitasari¹, Haried Novriando¹

*ulum@informatika.untan.ac.id

¹Program studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura

Received: 8 November 2023

Accepted: 30 November 2023

Online Published: 31 December 2023

DOI: 10.29408/ab.v4i2.24251

Abstrak: Pengajaran efektif di era digital merupakan tantangan utama dalam pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Penelitian ini menyoroti pentingnya media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Menggunakan metode presentasi, diskusi, dan pendampingan, pelatihan ini ditujukan kepada guru-guru SD di SDN 39 dan SDN 08 Sungai Kakap yang berjumlah 50 orang. Fokus utama adalah pada pembuatan video pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint, sebuah perangkat lunak yang sudah umum digunakan oleh guru-guru. Materi pelatihan meliputi pengertian video pembelajaran, tahapan pembuatan video, tips membuat video menarik, dan penggunaan PowerPoint untuk tujuan pendidikan. Pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pembuatan video pembelajaran, dari nilai rata-rata pretest 54 menjadi 93 untuk nilai posttest. Peserta menyadari bahwa PowerPoint bukan hanya untuk presentasi, tetapi juga alat efektif untuk membuat video pembelajaran yang menarik dan efisien. Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran interaktif berbasis teknologi, seperti video pembelajaran PowerPoint, meningkatkan antusiasme guru dan keterlibatan siswa, serta mendukung efektivitas pengajaran di sekolah dasar. Kesimpulan utama adalah bahwa pelatihan teknologi pendidikan seperti ini penting untuk meningkatkan kreativitas guru dan kualitas pembelajaran di era digital.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, PowerPoint, Video Pembelajaran Interaktif

Abstract: Effective teaching in the digital era poses a major challenge in education, especially in elementary schools. This study highlights the importance of interactive learning media in enhancing teaching quality. Utilizing methods of presentation, discussion, and mentoring, this training targeted 50 elementary school teachers at SDN 39 and SDN 08 Sungai Kakap. The main focus was on creating educational videos using Microsoft PowerPoint, a software commonly used by teachers. The training content included the definition of educational videos, steps in video creation, tips for making engaging videos, and using PowerPoint for educational purposes. Pre-tests and post-tests were conducted to measure participants' understanding before and after the training. Results showed a significant improvement in understanding and skills in creating educational videos, with average pre-test scores rising from 54 to 93 in post-tests. Participants realized that PowerPoint is not only for presentations but also an effective tool for creating engaging and efficient educational videos. This research affirms that technology-based interactive learning, such as PowerPoint educational videos, enhances teachers' enthusiasm and student engagement, and supports teaching effectiveness in elementary schools. The main conclusion is that educational technology training like this is crucial for enhancing teachers' creativity and the quality of learning in the digital era.

Keyword: Interactive Learning Media, Interactive Learning Video, PowerPoint

PENDAHULUAN

Pengajaran merupakan suatu aktivitas (proses) mengajar belajar yang di dalamnya ada dua subyek yaitu guru dan peserta didik (Minardi & Akbar, 2020). Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif dengan adanya kesadaran dan keterlibatan keaktifan kedua subyek pengajaran tersebut. Peningkatan mutu pengajaran merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Masalah umum yang sering dihadapi oleh peserta didik adalah masih cukup banyak yang belum dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan (Badri & Riasti, 2012). Pada era globalisasi (dunia digital) seperti sekarang ini guru dituntut untuk berinovasi dan mengembangkan diri untuk memenuhi tantangan dalam dunia pendidikan (Fauzi, dkk., 2021). Adapun tantangan di era digital seperti sekarang ini, selain masalah prestasi belajar dari sisi peserta didik adalah kurangnya keterampilan guru dalam mengemas pembelajaran yang interaktif (Budiman & Pristiwaluyo, 2022). Pembelajaran digital merupakan sistem pembelajaran yang memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi dalam kegiatan proses belajar-mengajarnya, seperti penggunaan laptop, gawai, telepon seluler dan produk-produk digital lainnya, baik *hard ware* maupun. Pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan perpaduan serta dilakukannya pengintegrasian beberapa pelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga dan berarti bagi peserta didik (Maesaroh & Mulyadiprana, 2020). Kelebihan pembelajaran interaktif adalah didapatkannya kemudahan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman (Rasmani dkk., 2023). Pembelajaran interaktif membuat siswa tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan dan tidak membosankan bagi siswa untuk disajikan baik di sekolah maupun di rumah. Menurut penelitian yang lain, kegiatan belajar dapat berjalan efektif sesuai dengan kreativitas dari pengajar dan didukung oleh peserta didik (Juliawan dkk., 2021). Oleh karenanya, pendidik harus mendesain media pembelajaran berbasis teknologi yang tepat guna menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran berbasis digital bersifat fleksibel dan mudah digunakan, akan mempercepat transformasi pengetahuan (Badri & Riasti, 2012).

Dalam upaya memperkuat kualitas pengajaran di era digital, pelatihan pengembangan video pembelajaran interaktif menawarkan kontribusi praktis yang signifikan bagi guru dan pendidik. Dengan mengadopsi teknik ini, guru dapat memenuhi kebutuhan peserta didik di era digital, yang membutuhkan pendekatan pengajaran yang lebih dinamis dan menarik. Penggunaan video pembelajaran interaktif, khususnya melalui pemanfaatan PowerPoint, memberikan kesempatan bagi guru untuk merancang materi ajar yang tidak hanya informatif tetapi juga memikat dan interaktif. Ini memungkinkan pengajaran menjadi lebih fleksibel dan dapat diakses oleh siswa dari mana saja, termasuk di rumah, sehingga mendukung proses belajar mandiri.

Berdasarkan hal tersebut di atas untuk membantu guru dapat membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar peserta didik dapat lebih tertarik mengikuti dan memperhatikan proses belajar mengajar maka diadakan implementasi media pembelajaran interaktif berbasis IT yaitu membuat video pembelajaran interaktif menggunakan *power point*. Media pembelajaran interaktif merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran (, dkk., 2021). *Power point* sangat terkenal sebagai perangkat lunak yang bermanfaat untuk

membuat bahan presentasi. *Microsoft power point* akan membantu dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, suara bahkan video dan animasi sehingga menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik (Anyan dkk., 2020). Selain itu *power point* merupakan perangkat lunak yang sudah sering digunakan oleh guru. Penyajian presentasi yang dilakukan dengan bantuan *power point* apabila disiapkan dengan baik akan mempermudah penyajian dan meningkatkan daya tarik presentasi. Dalam pembuatan slide presentasi yang bagus, seseorang perlu menguasai teknik-teknik pemanfaatan fitur yang dimiliki *power point* (Triliana & Asih, 2019). *Power point* yang akan diimplementasikan pada pelatihan ini adalah *power point* yang interaktif sehingga menarik bagi peserta didik walaupun belajar dari rumah. *Power point* interaktif ini diharapkan anak merasakan bahwa gurunya sedang berada di hadapannya mengajar. Dengan fasilitas serta kemudahan penggunaan yang dimiliki perangkat lunak ini memungkinkan para guru Sekolah Dasar untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Di dalam video pembelajaran ini sudah berisi video atau suara guru, dan *slide power point*.

PowerPoint, sebagai alat yang sudah dikenal luas di kalangan pendidik, menawarkan kemudahan dalam mengintegrasikan teks, gambar, suara, video, dan animasi. Ini memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif dan kaya media, yang penting untuk menarik perhatian siswa yang terbiasa dengan konten digital. Dengan mempelajari teknik-teknik pembuatan video pembelajaran interaktif yang efektif, guru dapat meningkatkan keterampilan presentasi mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pelatihan ini juga memajukan teori dalam bidang pendidikan dengan menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Ini menunjukkan pergeseran dari metode pengajaran tradisional menuju pendidikan yang lebih berorientasi pada teknologi, sejalan dengan evolusi digital saat ini. Implementasi video pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint memberikan basis empiris untuk penelitian lebih lanjut dalam pendidikan digital dan interaktif, menawarkan wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan demikian, implementasi media pembelajaran interaktif seperti PowerPoint tidak hanya meningkatkan kemampuan pengajaran guru di era digital, tetapi juga memberikan wawasan berharga tentang pengembangan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan dan tantangan masa kini. Ini menunjukkan bagaimana pembelajaran digital dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mempromosikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Pelatihan dasar pembuatan video pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Oktober 2023, bertempat di kelas SDN 39 Sungai Kakap. Peserta pelatihan adalah guru Sekolah Dasar yang berada di SDN 39 Sungai Kakap dan SDN 08 Sungai Kakap, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kuburaya yang berjumlah 50 guru Sekolah Dasar. Pada pelatihan ini juga dihadiri oleh Ibu Sri Hartati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 39 Sungai Kakap. Selain itu juga terdapat dosen dan mahasiswa Universitas Tanjungpura selaku panitia.

Prosedur Pelaksanaan

Metode kegiatan dilakukan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah presentasi, diskusi dan pendampingan. Sebelum penjelasan materi, peserta akan melakukan *pre-test*. Setelah itu, peserta mendapatkan penjelasan tentang pembuatan video pembelajaran diakhiri dengan pelaksanaan *post-test*. Adapun materi yang akan disampaikan meliputi definisi video pembelajaran, tips membuat video pembelajaran, tahapan-tahapan pembuatan video pembelajaran, definisi *power point* dan yang terakhir tahapan-tahapan pembuatan video pembelajaran menggunakan *power point*. Berikut adalah penjelasan rinci tahap pelaksanaan kegiatan ini:

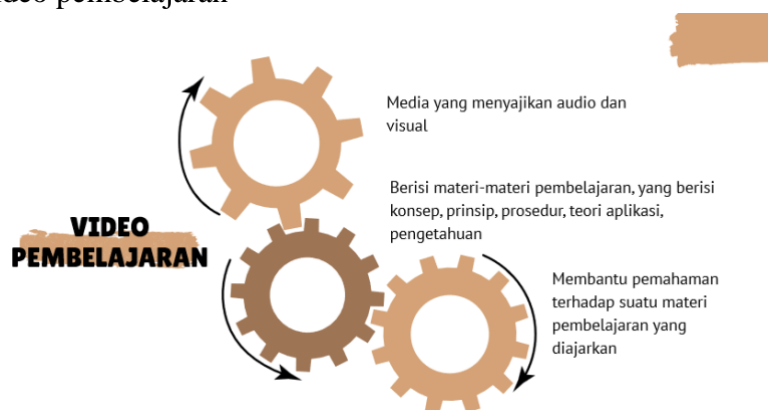
1. Tahap awal. Sebelum penjelasan materi, guru mengikuti *pre-test* berupa kuisisioner. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah bapak/ibu guru sudah mengetahui atau pernah menggunakan *power point* untuk pembuatan video pembelajaran. Hal ini dilaksanakan sebelum diberikan materi.
2. Tahap penyampaian materi. Pada tahap ini, bapak/ibu guru mendengarkan penjelasan mengenai pembuatan video pembelajaran menggunakan *power point*.
3. Tahap praktik. Di tahap ini, bapak/ibu guru praktek membuat video pembelajaran dan didampingi oleh mahasiswa jika terdapat kendala.
4. Tahap akhir. Tahap ini mencakup *post-test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman fungsi *power point* selain bisa digunakan untuk membuat *slide* presentasi juga dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Persiapan bahan ajar atau materi disusun oleh tim dosen pelaksana PKM. Materi sosialisasi disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan pada guru Sekolah Dasar. Materi pembuatan video pembelajaran merupakan materi untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan *Microsoft Power Point*. Adapun materi yang diberikan, yaitu:

1. Pengertian video pembelajaran



Gambar 1. Video Pembelajaran

Dalam pembuatan video pembelajaran memberikan pemahaman bahwa penyampaian materi tidak harus melalui buku tetapi juga dapat berupa video. Tidak hanya aplikasi *zoom*, *power point* juga dapat digunakan sebagai pembuatan video pembelajaran. Selain familiar atau sering digunakan oleh Bapak/Ibu Guru, *power point* juga menyediakan fitur untuk perekaman suara dan dapat disimpan dalam bentuk *.mp4*.

2. Tahapan Pembuatan Video



Gambar 2. Tahapan Pembuatan Video

Bapak/ Ibu Guru juga diperkenalkan mengenai tahapan pembuatan video mulai dari memilih materi yang akan direkam, pembuatan *script* dan *story board*, *recording*, *review*, dan yang terakhir produksi dan distribusi video pembelajaran. Kelebihan menggunakan *power point* saat tahap *recording*, kita dapat mencoret materi atau menambahkan tulisan saat menjelaskan, seperti kita menjelaskan di papan tulis.

3. Tips Membuat Video Menarik.



Gambar 3. Tips Membuat Video Menarik

Berdasarkan penelitian, manusia hanya fokus memperhatikan video di 7-10 menit pertama sehingga agar video ini tersampaikan dengan baik, jika terdapat beberapa bab dan membutuhkan waktu yang lama harus dibagi dalam beberapa segmen. Pembuatan materi menggunakan visual gambar dan animasi juga menambah video lebih menarik apalagi sasaran video adalah siswa Sekolah Dasar.

4. Pengertian *Power Point*



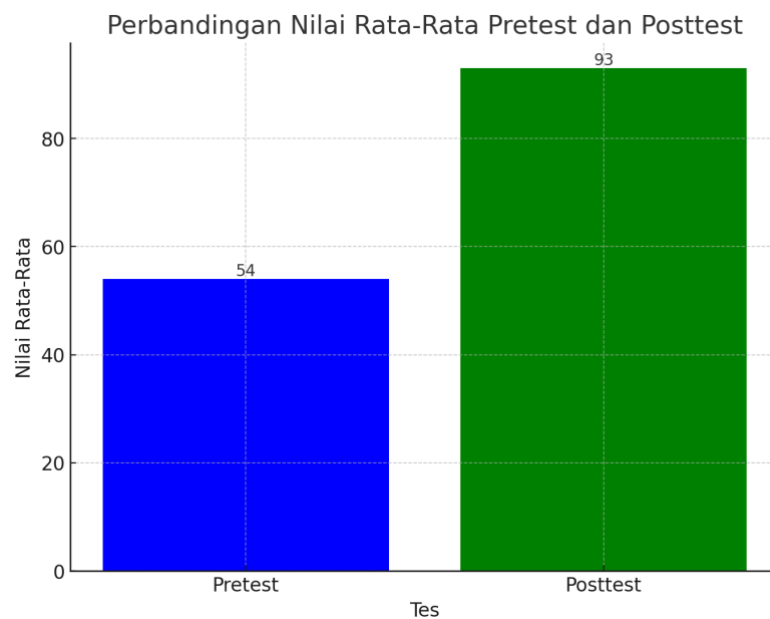
Gambar 4. Langkah pembuatan *Power Point*

Beberapa tahapan dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan *power point*. Mulai dari menyiapkan materi yang sudah ada, kemudian klik *file*, *export*, *create video*, pilih resolusi video *standart*, *share screen*, *record video*, tampilkan foto lalu klik *close*. Cara penyimpanan file agar berupa video yaitu *save* dalam format *.mp4*. Dokumentasi acara pelatihan pembuatan video pembelajaran terdapat di bawah ini.



Gambar 6. Proses pendampingan

Adapun hasil pretest dan posttest pada kegiatan ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 7. Grafik hasil pretest dan posttest

Dari gambar tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata untuk *pretest* adalah 54, sementara nilai rata-rata untuk *posttest* meningkat menjadi 93. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam skor rata-rata dari waktu sebelum pengujian atau intervensi (*pretest*) ke waktu setelah pengujian atau intervensi (*posttest*). Grafik ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa intervensi atau program pembelajaran yang diterapkan antara *pretest* dan *posttest* efektif dalam meningkatkan keterampilan atau pengetahuan peserta kegiatan.

PEMBAHASAN

Dari hasil *pre-test* dan *post-test*, dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman peserta terhadap pembuatan video pembelajaran menggunakan *power point*. Hasil dari *pre-test* sebagian besar tidak tahu bahwa *power point* bisa digunakan dalam pembuatan video, peserta selama ini hanya tahu untuk membuat *slide* presentasi saja. Menurut penelitian yang lain, kegiatan belajar dapat berjalan efektif sesuai dengan kreativitas dari pengajar dan didukung oleh peserta didik (Juliawan dkk., 2021). Oleh karenanya, pendidik harus mendesain media pembelajaran berbasis teknologi yang tepat guna menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.

Power point sangat terkenal sebagai perangkat lunak yang bermanfaat untuk membuat bahan presentasi. Selain itu *power point* merupakan perangkat lunak yang sudah sering digunakan oleh guru. Penyajian presentasi yang dilakukan dengan bantuan *power point* apabila disiapkan dengan baik akan mempermudah penyajian dan meningkatkan daya tarik presentasi. Dalam pembuatan *slide* presentasi yang bagus, seseorang perlu menguasai teknik-teknik pemanfaatan fitur yang dimiliki *power point* (Triliana & Asih, 2019).

SIMPULAN

Penyampaian materi pembuatan video pembelajaran terlaksana dengan baik dimana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga telah memberikan kesempatan pada guru-guru SD ini untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam pembuatan video pembelajaran agar dapat memberikan materi yang menarik, efektif dan efisien. Kegiatan ini juga menunjukkan hal yang positif, yaitu adanya antusiasme para guru dalam mengikuti kegiatan dan keinginan mereka agar kegiatan ini dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini bersifat original sebagai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan tidak atau belum pernah dipublish pada jurnal manapun.

DAFTAR PUSTAKA

Anyan, A., Ege, B., & Faisal, H. (2020). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Microsoft Power Point. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.31932/jutech.v1i1.690>

Badri, N., & Riasti, berliana kusuma. (2012). Pembuatan media pembelajaran interaktif pada SMK Negeri Tiga Jepara dengan materi Power Point 2007. *Journal Speed: Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 4(1), 73–78.

- Fauzi, L. M., Gazali, M., Mukti, H., & Rahmawati, B. F. (2021). Workshop pembuatan media pembelajaran interaktif dalam memenuhi tuntutan pembelajaran Abad 21. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 185–194. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4115>
- Juliawan, I. W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 157–169. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.342>
- Maesaroh, S., & Mulyadiprana, A. (2020). Rancangan multimedia interaktif tentang pantun untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 133–142.
- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif dengan Power Point untuk peningkatan kompetensi guru SD. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(1), 96. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.2747>
- Rahayu, H. M., Diana, D., Sunandar, A., Qurbaniah, M., Setiadi, A. E., Amri, A. F., & Hernanda, D. (2023). Pelatihan media pembelajaran Articulate Storyline bagi guru SMA di kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.29408/ab.v4i1.7365>
- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Nurjanah, N. E., Jumiatmoko, J., Widiastuti, Y. K. W., & Agustina, P. (2023). Multimedia pembelajaran interaktif untuk guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3480>
- Budiman, A., & Pristiwaluyo, T. (2022). Pelatihan Power Point interaktif dengan animasi di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa. *PORTAL RISET DAN INOVASI PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(3), 43-50.
- Sudianto, A., Fathurrahman, I., Ahmadi, H., Mahpuz, M., Sadali, M., Gunawan, I., Permana, B. A. C., Wasil, M., ... Harianto, H. (2021). Pelatihan penggunaan media pembelajaran interaktif Sistem Informasi Geografis mata pelajaran Pemrograman Web. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 170–177. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4029>
- Triliana, T., & Asih, E. C. M. (2019). The development of the computer-based instructional media with the interactive tutorial model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/3/032118>